

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Mengacu pada pertanyaan umum penelitian yang berbunyi “*Apakah Implementasi Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar dan Motivasi Mahasiswa dalam perkuliahan Aplikasi Microsoft Excel Mata Kuliah Perangkat Lunak Jurusan Teknik Informatika pada Politeknik TEDC Bandung?*”, maka setelah proses penelitian dapat tarik kesimpulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan perkuliahan dengan metode konvensional hasil prestasi menunjukkan kategori rendah, dengan nilai rata-rata kelas test akhir mencapai 43,44 di bawah batas kelulusan yaitu 60. Hasil uji t-test menunjukkan signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,41 > 2,040$, untuk nilai test awal terhadap test akhir.
2. Prosedur penyelenggaraan metode tutor sebaya terdiri atas empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setiap tahapan dilaksanakan secara terus menerus, sehingga perlu pengembangan atau perbaikan kondisi dimana pembelajaran tersebut dilakukan. Dalam penyelenggaraan tutor sebaya

diperlukan sarana, kondisi mahasiswa, kemampuan dosen, bahan ajar sesuai dengan yang distandarkan.

3. Model pembelajaran tutor sebaya dilakukan test individu dan test kelompok. Test individu dilakukan untuk mengetahui kemampuan individu mahasiswa, dan test kelompok (tugas kelompok) dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan pemecahan masalah yang dilakukan secara bersama-sama. Dari kedua test tersebut diketahui hasil belajar mahasiswa diklasifikasikan sangat baik dengan diwujudkan hasil belajar test akhir mencapai nilai rata-rata 76,34 dan nilai kelompok 95,93 dengan hasil uji t-Test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.30 > 2,4447$ yang menunjukkan peningkatan kemampuan signifikan.

B. Rekomendasi

Untuk kepentingan tindak lanjut setelah penelitian ini dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Metode Konvensional sebaiknya hanya dipergunakan untuk perkuliahan yang bersifat fakta atau informasi atau mata kuliah yang bersifat normatif.
2. Dalam melakukan uji coba model pembelajaran ini sebaiknya mengikuti standar yang ditentukan yaitu sarana, kondisi mahasiswa (*heterogen*), kemampuan dosen, mata kuliah yang memerlukan pemecahan masalah. Dengan mengetahui latar belakang tersebut, maka metode tutor sebaya ini baru kelihatan hasilnya

3. Metode tutor sebaya sebaiknya diimplementasikan pada mata kuliah yang bersifat adaptif atau produktif yang berorientasi pemecahan masalah.



